

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan tentang penelitian dan pembahasan. Peneliti memberikan laporan empiris berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian di MI Darus Salam Wringinanom Gresik. Adapun isi laporan empiris, menyangkut segala kerja penelitian baik sebelum di lapangan maupun selama terjun di lapangan.

Untuk lebih jelasnya, dalam Bab penelitian dan pembahasan ini, peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2. Hasil Penelitian (Uraian per-siklus)
3. Pembahasan (Uraian per-siklus)

#### **A. Gambar Umum Lokasi Penelitian**

Setelah penulis memberikan laporan empiris berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MI Darus Salam Wringinanom Gresik, dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki, dan 14 perempuan.

#### **B. Hasil Penelitian Siklus I (*uraian per-siklus*)**

Hasil penelitian akan dideskripsikan sesuai urutan permasalahan dalam Bab I, karena hasil penelitian ini merupakan jawaban dari permasalahan penelitian berdasarkan fakta di lapangan. Siklus I dilaksanakan pada, tanggal 06

Desember 2014, jam pelajaran ke 3 - 4 Pukul 10.00 – 11.10 WIB dengan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca puisi dengan menggunakan media kantong Pintar Bahasa yang didalamnya terdapat Metode Modeling.

### **1. Perencanaan**

Perencanaan pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan media pembelajaran yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran terutama pada meteri membaca puisi. Guru membuat alat evaluasi berupa tabel penilaian untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan kemampuan/ketrampilan dalam membaca puisi.

### **2. Penerapan**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu menyampaikan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi puisi. Guru menumbuhkan semangat awal dengan mengajak peserta didik bernyanyi “naik-naik ke puncak gunung”. Dengan bernyanyi siswa bisa memulai pembelajaran dengan semangat. Kemudian guru bisa memulainya dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung dari angka 1 – 4. Setelah itu guru menampilkan sebuah video membaca puisi dengan menggunakan intonasi dan penjedahan yang baik dan benar. Untuk tugas kelompok siswa yang bertugas sebagai ketua diminta maju untuk mengambil LK

yang ada pada kantong no.1 kemudian bersama guru siswa berlatih seperti olah vocal, olah nafas, penjedahan serta latihan konsentrasi saat membaca puisi. Setelah berdiskusi bersama kelompok perwakilan kelompok membaca puisi (latihan awal sebelum melakukan membaca puisi secara individu), setiap perwakilan kelompok selesai membaca guru memberi tanggapan. Secara bergantian ketua kelompok mengambil gulungan kertas yang ada pada kantong no.2, ketua harus mengambil gulungan kertas sebanyak anggota kelompok yang dimiliki, gulungan tersebut berisi sebuah gambar untuk melatih siswa menulis puisi dengan bahasanya sendiri yang nantinya puisi tersebut akan dibacakan di depan kelas dengan nada dan intonasi yang benar sesuai dengan contoh yang sudah diperagakan dalam sebuah video. Kemudian siswa yang sudah selesai menulis puisi diminta untuk berlatih membaca puisi dengan menggunakan suara yang pelan agar tidak mengganggu teman yang belum selesai menulis puisi, setelah selesai berlatih siswa menggulung lagi hasil karyanya dan di bagian luar diberi identitas nama, yang kemudian gulungan kertas di letakkan didalam kantong no.3.

Di dalam kantong no. 4 guru sudah menyiapkan sebuah stik es cream yang sudah di beri nama sesuai dengan nama siswa kelas V, guru meminta salah satu anak untuk maju kedepan mengambil 1 stik es cream dan nama siapa yang tertera pada stik es cream tersebut yang akan maju dan membacakan puisi yang sudah dibuatnya, kemudian siswa yang sudah membaca puisi tadi di minta untuk mengambil 1 stik lagi untuk menentukan siapa yang akan maju selajutnya begitu

seterusnya sampai semua siswa selesai membaca puisi. Dalam kegiatan inilah seorang guru bisa mengetahui keterampilan membaca puisi pada masing-masing siswa. Setelah itu guru menilai hasil kerja siswa dan melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari dan guru mengakhiri dengan doa dan salam.

### **3. Observasi**

Saat proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan aktivitas guru oleh rekan sejawat dan aktivitas siswa oleh guru. Kemudian setelah proses belajar mengajar berakhir, untuk mengetahui minat siswa tentang media, metode pembelajaran dan materi pembelajaran yang sudah dilaluinya maka diberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan

### **4. Refleksi**

Setelah proses pembelajaran selesai, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.

#### **a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, dilakukan rekan sejawat selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Data hasil penilaian observasi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Observasi Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**

<b>No</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Maksima</b>	<b>kriteria</b>
1.	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan keterkaitan d. Menyampaikan tujuan	3	4	B
2.	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.	3	4	B
3.	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.	2	4	C
4.	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian Media kantong pintar bahasa dengan indikator	3	4	B

	<p>pembelajaran.</p> <p>b. Kesesuaian Media kantong pintar bahasa dengan karakter materi ajar.</p> <p>c. Kesesuaian Media kantong pintar bahasa adengan karakter peserta didik.</p> <p>d. Variasi Media kantong pintar bahasa</p>			
5.	<p>Metode yang digunakan</p> <p>a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran.</p> <p>b. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik.</p> <p>c. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar.</p> <p>d. Variasi Metode</p>	3	4	B
6.	<p>Bertanya</p> <p>a. Pertanyaan jelas dan konkrit.</p> <p>b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir.</p> <p>c. Pemerataan pertanyaan pada siswa.</p> <p>d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi</p>	3	4	B
7.	<p>Reinforcement(memberi penguatan)</p> <p>a. Penguatan verbal.</p> <p>b. Penguatan non verbal.</p>	2	4	C

	c. Variasi penguatan. d. Feed back.			
8.	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.	3	4	B
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>32</b>	<b>C</b>
	<b>Nilai aktivitas guru</b>	<b>69</b>		

$$\begin{aligned} \text{Nilai aktivitas guru (dengan nilai maksimal 100)} &= \frac{\Sigma \text{Skor Total}}{\Sigma \text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{22}{32} \times 100 \\ &= 69 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

**Tabel 4.2**  
**Kriteria Nilai**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Kemampuan</b>
1	0 - 49	Kurang (K)
2	50 - 74	Cukup (C)
3	75 - 85	Baik (B)
4	86 - 100	Sangat Baik (SB)

Aktifitas guru pada saat membuka pelajaran baik, dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dan penguasaan materi guru sangat baik, memotivasi siswa dalam pembelajaran juga baik.

Media yang dipergunakan oleh guru sudah sesuai dengan indikator, materi ajar, karakteristik peserta didik dan variasi dari media tersebut juga ada. dalam pemilihan metode sebenarnya sudah baik dengan cara menampilkan sebuah video membaca puisi yang benar hanya saja siswa kurang jelas karena siswa langsung melihat pada laptop tanpa menggunakan LCD/Proyektor.

Aktivitas guru pada saat menjelaskan materi sudah cukup jelas tetapi hanya pada suara, intonasi, nada kurang dan interaksi guru pada siswa juga kurang.

Pada aktivitas tanya jawab guru melontarkan pertanyaan yang jelas namun tidak memberikan waktu yang cukup lama pada peserta didik untuk berfikir dan pertanyaan tidak dilakukan secara merata pada semua peserta didik hanya siswa tertentu saja yang mendapatkan pertanyaan.

Aktivitas guru dalam melakukan penguatan guru tidak begitu banyak memberikan penguatan kepada peserta didik maka dianggap kurang dalam point penguatan. Dan pada kegiatan penutup guru memberikan reward kepada anak yang memang sudah sangat menguasai materi yang sudah di pelajari dan mengevaluasi semua kegiatan siswa dari awal pembelajaran berlangsung samapai selesai.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru sebagian besar masih dikatakan kurang. kekurangan pada siklus I yang pertama guru menggunakan metode modeling dengan bantuan video

karena tidak adanya LCD maka guru pada siklus II harus melakukan perubahan berupa menjadi model untuk membaca puisi dengan intonasi dan gerak tubuh yang baik. Yang kedua yaitu suara guru pada saat menjelaskan materi kurang keras dan pada saat melakukan tanya jawab guru seharusnya memberi pemerataan pada semua peserta didik agar semua peserta didik aktif.

Dari kekurangan pada siklus I yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan Kelas ini perlu adanya perbaikan pada siklus II.

#### **b. Deskripsi hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Data hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Data aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>kriteria</b>
1.	Para peserta didik menjawab salam pembuka dari guru	3	4	B
2.	Para peserta didik merespon ketika guru bertanya tentang keadaan mereka	3	4	B
3.	Para peserta didik antusias saat	3	4	B

	guru memberikan apersepsi/motivivasi.			
4.	Para peserta didik mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan oleh guru.	3	4	B
5.	Peserta didik bernyanyi untuk menumbuhkan semangat	4	4	SB
6.	Peserta didik antusias menjawab pertanyaan dari guru tentang materi membaca puisi	2	4	C
7.	Para peserta didik memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang akan dipelajari.	1	4	K
8.	Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok	3	4	C
9.	Para peserta didik sangat antusias ketika diperkenalkan media kantong pintar bahasa	4	4	SB
10.	Para peserta didik menonton video tentang pemodelan membaca puisi yang baik	2	4	B
11.	berlatih olah vocal dan olah nafas serta latihan konsentrasi	2	4	C
12.	berdiskusi mengenai lafal dan intonasi yang tepat untuk membaca puisi dan menentukan siapa yang akan maju untuk	1	4	K

	membacakan puisi			
13.	Secara bergantian tiap kelompok mengambil gambar yang ada pada kantong ke 2	3	4	B
14.	membuat puisi yang indah dengan menggunakan bahasanya sendiri sesuai dengan gambar yang di dapatnya dari kantong pintar bahasa	2	4	C
15.	memberikan nama pada puisi yang sudah dibuat dan di masukkan ke dalam kantong no3	2	4	C
16.	Membaca puisi secara individu	2	4	
17.	guru memberikan pemantapan dengan menjelaskan materi puisi	2	4	C
18.	Para peserta didik memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman	2	4	C
19.	Para peserta didik merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	2	4	C
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>76</b>	<b>C</b>
	<b>Nilai aktivitas siswa</b>	<b>61</b>		

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Nilai aktivitas Siswa (dengan nilai max 100)} &= \frac{\Sigma \text{SkorTotal}}{\Sigma \text{SkorMaksimal}} \times 100 = \frac{46}{76} \times 100 \\ &= 61 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

**Tabel 4.4**

**Kriteria Nilai**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Kemampuan</b>
1	0 - 49	Kurang (K)
2	50 - 74	Cukup(C)
3	75- 85	Baik (B)
4	86- 100	Sangat Baik (SB)

Berdasarkan data dalam tabel penelitian tersebut, aktivitas siswa yang dominan pada siklus I adalah siswa tidak begitu memahami membaca puisi yang baik karena pemodelan dilakukan dengan cara melihat sebuah video, guru menampilkan video di laptop tanpa ada LCD/proyektor, yang mengakibatkan siswa kurang memahami dan malas untuk melihat ataupun mendengarkan. Serta ada yang asyik bermain dengan temannya. Disini siswa belum begitu memusatkan perhatiannya pada materi.

Aktifitas siswa dalam bertanya kepada guru, bertanya kepada teman, berdiskusi secara kelompok dan menyampaikan ide/gagasan dalam kelompok untuk menentukan intonasi ataupun penjedaan dalam sebuah teks puisi sudah baik, siswa bisa berdiskusi dengan baik.

Aktifitas siswa pada saat menulis puisi secara individu dan membaca puisi hasil karya sendiri Pada siklus I ini siswa masih malu-malu ketika akan membacakan puisi, mereka takut ada teman yang lain mengejek karyanya ataupun menilai cara membaca puisinya jelek. dan siswa masih suka bermain ataupun berbincang-bincang dengan temannya, ada juga yang asyik dengan kegiatannya sendiri, hal inilah yang menyebabkan siswa kurang mengerti materi yang diajarkan.

Pada siklus I ini, aspek aktivitas siswa dirasa kurang oleh guru adalah siswa kurang jelas saat menonton pemodelan sebuah video tentang membaca puisi, ada yang asyik dengan kegiatannya sendiri, dan ada yang bercanda dengan teman-temannya sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II. Dan aktifitas siswa yang masih kurang harus lebih ditingkatkan pada siklus II.

### **c. Paparan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

#### **1. Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca puisi dapat di lihat dalam tabel hasil observasi yang sudah dilampirkan.

Berdasarkan data pada siklus I hasil belajar siswa masih kurang. Pada hasil belajar siswa yang tertera pada tabel 4.5 memperoleh rata-rata 69,1 dan ketuntasan siswa adalah 45%. Maka dirasa perlu adanya perbaikan pada siklus II

Hasil belajar siswa dalam pertemuan awal (Siklus 1) dengan menggunakan media kantong pintar bahasa. Hasil belajar dan ketuntasan siswa dalam membaca puisi adalah sebagai berikut

**Tabel 4.5**

**Hasil belajar Siswa (Siklus I)**

No	Nama	Nilai				Ketuntasan	
		1	2	3	NA	Tuntas	Tidak Tuntas
1	FAQI RAMADHANI PUTRA	50	55	61	55,3		✘
2	AHMAD FATHUL ANWAR	70	72	60	67,3		✘
3	AHMAD RIZKI AFANDI	65	67	59	63,6		✘
4	ANGGIE EVELLINY EDHA M	66	68	64	66		✘
5	ANI TRIAFIYANTI	80	71	75	75,3	✓	
6	ELVA AMALIA NUR FADIRA	60	62	60	60,6		✘
7	IMROATUL AZIZAH	79	72	77	76	✓	
8	KHOFOTIN	77	75	78	76,6	✓	
9	MAYLA FAIZZA	73	72	68	71		✘
10	MOHAMMAD NASRUDDIN	55	65	57	59		✘
11	RENATA ADELIA	80	75	72	75,6	✓	
12	SITI LUTFIATUL KHASANAH	75	75	75	75	✓	
13	UMA SHOLIKHA	50	63	59	57,3		✘
14	UMMU KALTSUM	77	78	78	77,6	✓	
15	VINA ANDRIANI	70	72	59	67		✘
16	BAYU ADI PUTRA	78	72	76	75,3	✓	
17	MOHAMMAD SYARIFUDDIN	75	78	75	76	✓	
18	NABELA SYAFIYAH	77	71	77	75	✓	

19	QONITINA BILQISTHI	70	65	65	66,6		✘
20	VIRA AGUSTINA	70	70	63	67,6		✘
<b>KKM = 75</b>		<b>Total Nilai</b>			<b>1383</b>	<b>9</b>	<b>11</b>
		<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>69,1</b>		
		<b>Prosentase ketuntasan</b>			<b>45%</b>		

Keterangan :

- 1 : Mampu menjelaskan pengertian deklamasi
  - 2 : Mampu membuat puisi yang indah dengan menggunakan bahasa sendiri
  - 3 : Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat
- NA : Nilai Akhir

Berikut ini rumus perhitungan hasil belajar siswa dan ketuntasan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum sekolah.

Rumus rata-rata hasil tes belajar siswa pada siklus I :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1383}{20}$$

$$M = 69,1$$

Rumus ketuntasan hasil belajar siswa siklus I :

$$T = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$T = \frac{9}{20} \times 100\%$$

$$T = 45 \%$$

Keterangan :

M : Nilai Rata-rata

$\sum X$  : Total Nilai

N : Jumlah Siswa

x : Jumlah Siswa Tuntas

T : Ketuntasan

Hasil belajar siswa pada siklus I yang mencakup 3 indikator yaitu dapat menjelaskan deklamasi, membuat puisi yang indah dengan menggunakan bahasa sendiri, membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dari ketiga indikator ini mendapatkan nilai hasil belajar materi membaca puisi memperoleh rata-rata 69,1 dengan prosentase ketuntasan 45%, 9 siswa yang dinyatakan tuntas dengan kategori baik dan 11 siswa dinyatakan belum tuntas dengan kategori cukup.

Pada Indikator menjelaskan deklamasi memperoleh rata-rata 69,85. Ada 9 anak yang tuntas dalam indikator ini dan 11 anak yang tidak tuntas. Nilai tertinggi pada indikator menjelaskan pengertian deklamasi adalah 80 dan nilai terendah 50. Ketidaktuntasan siswa pada indikator menjelaskan deklamasi ini adalah kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan dan siswa senang ramai sendiri.

Pada indikator membuat puisi dengan menggunakan bahasa sendiri memperoleh rata-rata 69,9. Ada 5 anak yang tuntas dan 15 anak yang tidak tuntas. Nilai tertinggi pada indikator membuat puisi adalah 78 dan nilai terendah adalah 55. Ketidaktuntasan pada indikator ini dikarenakan siswa dalam menulis puisi tidak memperhatikan EYD yang tepat banyak sekali siswa yang kelebihan huruf dalam kata-kata yang digunakan ada juga yang kurangnya huruf dalam kata yang digunakan dalam puisi. Inilah salah satu hal yang mendasari beberapa siswa yang tidak tuntas pada indikator membuat puisi. Pada aspek kesesuaian puisi dengan gambar secara merata siswa sudah bisa membuat puisi dengan media gambar.

Pada indikator membaca puisi dengan intonasi dan lafal yang tepat memperoleh rata-rata 67,9. Ada 8 anak yang tuntas pada indikator ini yang dikategorikan baik dan 12 anak dinyatakan belum tuntas dengan kategori cukup. Selain masalah siswa masih bingung mengenai metode modeling yang diperagakan dengan menggunakan video siswa juga masih malu-malu dan tidak percaya diri jika membaca puisi di depan kelas. Hal inilah yang menyebabkan siswa belum tuntas dalam materi membaca puisi.

## **2. Hasil Keterampilan Membaca Puisi siklus I**

Berdasarkan data pada siklus I hasil belajar siswa masih kurang. Pada hasil belajar siswa yang tertera pada tabel 4.5 memperoleh rata-rata

71,75 dan ketuntasan siswa adalah 40%. Maka dirasa perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Hasil keterampilan membaca puisi siswa dalam pertemuan (Siklus 1) dengan menggunakan media kantong pintar bahasa. Hasil nilai keterampilan membaca puisi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Keterampilan Membaca Puisi**

No	Nama	Aspek yang di nilai					Skor	NA	KKM
		A	B	C	D	E			
1	FAQI RAMADHANI P.	55	60	65	60	65	305	61	TT
2	AHMAD FATHUL A.	50	65	50	65	70	300	60	TT
3	AHMAD RIZKI AFANDI	60	60	50	59	65	294	59	TT
4	ANGGIE EVELLINY E.	65	70	55	71	60	321	64	TT
5	ANI TRIAFIYANTI	75	77	72	75	74	375	75	T
6	ELVA AMALIA NUR F.	60	65	55	60	60	300	60	TT
7	IMROATUL AZIZAH	75	71	79	80	75	386	77	T
8	KHOFSOTIN	75	77	78	80	81	391	78	T
9	MAYLA FAIZZA	65	75	60	70	69	339	68	TT
10	MOH. NASRUDDIN	50	60	55	60	58	283	57	TT
11	RENATA ADELIA	60	75	75	75	75	360	72	TT
12	SITI LUTFIATUL K.	70	80	75	85	85	375	75	T
13	UMA SHOLIKHA	55	60	60	60	60	295	59	TT
14	UMMU KALTSUM	75	78	75	80	80	388	78	T
15	VINA ANDRIANI	50	60	60	65	62	297	59	TT
16	BAYU ADI PUTRA	72	75	78	75	70	380	76	T
17	MOH. SYARIFUDDIN	75	75	77	76	70	373	75	T

18	NABELA SYAFIYAH	75	75	78	75	80	383	77	T
19	QONITINA BILQISTHI	50	65	65	75	71	326	65	TT
20	VIRA AGUSTINA	55	50	65	65	79	314	63	TT
<b>KKM = 75</b>		<b>Total Nilai</b>						<b>1435</b>	
		<b>Nilai Rata-rata</b>						<b>71,75</b>	
		<b>Prosentase Ketuntasan</b>						<b>40%</b>	

Keterangan :

A : Menggunakan Intonasi yang tepat

B : Menggunakan lafal yang tepat

C : Menggunakan ekspresi dan gerak tubuh yang tepat

D : Penggunaan jeda secara tepat

E : Memahami isi sesuai dengan puisi yang akan dibacakan

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

**Tabel 4.7**  
**Keterangan Skor**

<b>Kategori</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Kriteria Kemampuan Guru</b>
1	$\geq 0\% - \leq 49\%$	Kurang (K)
2	$\geq 50\% - \leq 74\%$	Cukup(C)
3	$\geq 75\% - \leq 85\%$	Baik (B)
4	$\geq 86\% - \leq 100\%$	Sangat Baik (SB)

Berikut ini rumus perhitungan hasil belajar siswa dan ketuntasan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum sekolah.

Rumus rata-rata hasil tes belajar siswa pada siklus I :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1435}{20}$$

$$M = 71,75$$

Rumus ketuntasan hasil belajar siswa siklus I :

$$T = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$T = \frac{8}{20} \times 100\%$$

$$T = 40 \%$$

Keterangan :

M : Nilai Rata-rata

$\sum X$  : Total Nilai

N : Jumlah Siswa

x : Jumlah Siswa Tuntas

T : Ketuntasan

Hasil keterampilan membaca puisi dengan penggunaan media kantong pintar bahasa siklus I, Hal ini dapat diamati pada setiap aspek yang dapat

dikelompokkan yaitu intonasi, lafal, mimik pantomimik, jeda dan memahami isi puisi.

Pada aspek intonasi siklus I, 14 anak menunjukkan belum tuntas dalam aspek intonasi dan ada 6 anak yang menggunakan intonasi yang baik saat membaca puisi didepan kelas dengan rata-rata 63,35 Yang mendapatkan prosentase 30%.

Pada aspek pelafalan siklus I menunjukkan 11 anak tidak tepat pelafalannya saat membaca puisi dan 9 anak tepat pelafalannya saat membaca puisi karya sendiri di depan kelas dengan rata-rata 68,65 yang mendapatkan prosentase 45%.

Pada aspek ekspresi (mimik) dan gerak tubuh (panto mimik) siklus I menunjukkan 12 anak tidak dapat mengekspresikan dan gerak tubuh sesuai dengan puisi yang dibacakan dan 8 anak bisa menunjukkan ekspresi wajah dan gerak tubuh dengan baik sesuai dengan puisi yang dibacakan sehingga memperoleh rata-rata 66,35 dan mendapatkan prosentase 40%.

Pada aspek penjedaan siklus I menunjukkan 10 anak tidak dapat mengatur penjedaan yang baik dan 10 anak tepat dalam penggunaan penjedaan sehingga memperoleh rata-rata 70,55 dan mendapatkan prosentase 50%.

Pada aspek memahami isi puisi siklus I menunjukkan 13 anak tidak memahami isi puisi dan 7 anak bisa memahami isi puisi yang sedang di baca didepan kelas, dalam memahami isi puisi ini sangat kelihatan anak yang bisa

memahami puisi anak tersebut akan benar-benar menghayati puisi yang sedang dibaca, sehingga mendapatkan rata-rata 70,45 dan mendapatkan prosentase 35%.

Hasil membaca puisi untuk keenam aspek secara keseluruhan yaitu untuk siklus I jumlah nilai 1435 dengan rata-rata 71,75 dengan jumlah 8 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Dari data penilaian untuk membaca puisi siklus I diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah memenuhi KKM yaitu 75, jika dilihat secara individu terdapat 8 siswa dengan prosentase 40%. masuk dalam kategori B dan dinyatakan tuntas, sedangkan 12 siswa dengan prosentase 60%. masuk dalam kategori C yang dinyatakan tidak tuntas. Peneliti menganggap pada siklus I ini belum semua siswa yang terampil dalam membaca puisi hanya 8 siswa saja yang tuntas sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

#### **d. Refleksi Peneliti tentang Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian pada siklus I, peneliti berpendapat bahwa aktivitas siswa pada siklus ini masih dikategorikan kurang karena pada siklus ini aktivitas siswa menurut peneliti masih kurang tetapi ada juga aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap yang baik.

Aktivitas siswa yang menurut guru kurang adalah aktivitas siswa saat siswa ngobrol dengan teman yang lainnya tanpa memperdulikan guru yang ada didepan kelas saat menjelaskan materi yang sedang dipelajari, selain itu ada juga siswa yang asyik dengan kegiatannya sendiri dan ada juga yang

keluar masuk kelas untuk ijin ke kamar mandi. Tetapi ada juga aktivitas siswa yang menunjukkan baik seperti merespon saat guru melontarkan pertanyaan, mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan bertanya ketika ada materi yang belum dimengerti.

Pada siklus I ini, nilai hasil belajar yang dicapai siswa rata-rata 69,1 yang dapat kita lihat pada tabel 4.7 nilai ini dirasa kurang karena KKM yang harus dicapai siswa adalah 75, nilai terendah yang didapatkan siswa yang terdapat pada Kompetensi Dasar membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan nilai 55,3 dan nilai tertinggi adalah 77,6 yang nilai ini sudah mencapai KKM yang telah ditentukan. Sedangkan prosentase ketuntasan siswa pada materi membaca puisi hanya 45%. karena bisa kita lihat dari 20 siswa hanya 9 siswa saja yang sudah memahami materi dan mencapai KKM yang telah ditentukan dan 11 anak yang belum mencapai KKM yang diinginkan. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum tuntas dalam materi membaca puisi dan memperoleh hasil yang kurang, untuk itu perlu adanya perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II.

Menurut wawancara peneliti dengan guru kelas hasil keterampilan membaca puisi memperoleh rata-rata 58. Dalam hal ini tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dan memperoleh prosentase 30%, hal ini disebabkan karena siswa tidak bersemangat ataupun tidak antusias saat mendapatkan materi membaca puisi, terdapat 16 anak yang nilainya masih

dikategorikan rendah yang dianggap tidak tuntas dalam materi membaca puisi dan 4 anak masuk dalam kategori baik yang dianggap sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 75. Sedangkan pada siklus I ini hasil keterampilan membaca puisi memperoleh rata-rata 71,75 dengan prosentase 40% yang masih dibawah KKM yang ditentukan. terdapat 8 anak yang tuntas dalam materi ini dan 12 anak dinyatakan belum tuntas. meskipun belum mencapai KKM yang di inginkan tetapi pada siklus I sudah menunjukkan kemajuan dalam keterampilan membaca karena nilai rata-rata keterampilan membaca sebelum adanya tindakan hanya 65,53 dan sesudah diberi tindakan menjadi 71,75. Maka dari itu perlu adanya tindakan atau perbaikan pada siklus II agar bisa meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas V.

### **C. Hasil Penelitian Siklus II**

Hasil penelitian akan dideskripsikan sesuai urutan permasalahan dalam Bab I, karena hasil penelitian ini merupakan jawaban dari permasalahan penelitian berdasarkan fakta di lapangan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2014 jam pelajaran ke 1 - 2 Pukul 07.00 – 08.10 WIB dengan pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca puisi dengan menggunakan media kantong Pintar Bahasa yang didalamnya terdapat Metode Modeling.

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan media

pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya oleh peneliti terutama pada materi membaca puisi. Guru membuat alat evaluasi berupa tabel penilaian untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam membaca puisi dengan intonasi yang tepat.

## **2. Penerapan**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, doa dan menanyakan kaba dilanjutkan dengan menyampaikan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi puisi. Guru menumbuhkan semangat awal dengan mengajak peserta didik bernyanyi “bintang kecil dengan cara mengganti semua huruf vocal dengan huruf i”. Dengan bernyanyi siswa bisa memulai pembelajaran dengan semangat. Kemudian guru bisa memulainya dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara menyebutkan 4 macam buah-buahan, misalnya anak yang menyebutkan buah mangga maka harus berkumpul dengan teman yang menyebutkan buah mangga. Setelah itu guru melakukan sebuah pemodelan membaca puisi dengan cara guru yang secara langsung menjadi Modelnya. disini guru harus mencontohkan bagaimana cara membaca puisi yang benar. Selanjutnya Untuk tugas kelompok siswa yang bertugas sebagai ketua diminta maju untuk mengambil LK yang ada pada kantong no.1 kemudian bersama guru siswa berlatih seperti olah vocal, olah nafas, penjedahan serta latihan konsentrasi saat membaca puisi. Setelah berdiskusi bersama kelompok perwakilan kelompok maju untuk membaca puisi

(latihan awal sebelum melakukan membaca puisi secara individu), setiap perwakilan kelompok selesai membaca guru memberi tanggapan. Secara bergantian ketua kelompok mengambil gulungan kertas yang ada pada kantong no.2, ketua harus mengambil gulungan kertas sebanyak anggota kelompok yang dimiliki, gulungan tersebut berisi sebuah gambar untuk melatih siswa membuat puisi dengan bahasanya sendiri yang nantinya puisi tersebut akan dibacakan di depan kelas dengan nada dan intonasi yang benar sesuai dengan contoh yang sudah diperagakan oleh dalam model (Guru). Kemudian siswa yang sudah selesai menulis puisi diminta untuk berlatih membaca puisi dengan menggunakan suara yang pelan agar tidak mengganggu teman yang belum selesai menulis puisi, setelah selesai berlatih siswa menggulung lagi hasil karyanya dan di bagian luar diberi identitas nama, yang kemudian gulungan kertas di letakkan didalam kantong no.3.

Selanjutnya pada kantong no. 4 guru sudah menyiapkan sebuah stik es cream yang sudah di beri nama sesuai dengan nama siswa kelas V, guru meminta salah satu anak untuk maju kedepan mengambil 1 stik es cream dan nama siapa yang tertera pada stik es cream tersebut yang akan maju dan membacakan puisi yang sudah dibuatnya, kemudian siswa yang sudah membaca puisi tadi di minta untuk mengambil 1 stik lagi untuk menentukan siapa yang akan maju selajutnya begitu seterusnya sampai semua siswa selesai membaca puisi. Pada kegiatan pembelajaran kali ini apabila ada siswa yang tidak memperhatikan teman yang

sedang membaca puisi di depan kelas atau mentertawakan teman yang didepan akan mendapat hukuman (punishment) berupa

Dalam kegiatan inilah seorang guru bisa mengetahui keterampilan membaca puisi pada masing-masing siswa. Setelah itu guru menilai hasil kerja siswa dan melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari dan guru mengakhiri dengan doa dan salam.

### **3. Observasi**

Saat proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan aktivitas guru oleh rekan sejawat dan aktivitas siswa oleh guru. Kemudian setelah proses belajar mengajar berakhir, untuk mengetahui minat siswa tentang media, metode pembelajaran dan materi pembelajaran yang sudah dilaluinya maka diberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan

### **4. Refleksi**

Setelah proses pembelajaran selesai, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.

#### **a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, pengamatan dilakukan oleh teman sejawat terhadap peneliti yang dinyatakan dalam tabel yang telah dilampirkan dalam tabel hasil observasi guru pada siklus II. Tabel hasil observasi guru

pada siklus II bentuk/ format penilaiannya sama dengan tabel observasi guru pada siklus I. Tetapi, nilai dari hasil belajar siswa maupun guru pada siklus II mengalami peningkatan. Perhatikan Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II, di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal	kriteria
1.	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan keterkaitan d. Menyampaikan tujuan	4	4	SB
2.	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.	4	4	SB
3.	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada	3	4	SB

	siswa. d. Ekspresi roman muka.			
4.	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian Media kantong pintar bahasa dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian Media kantong pintar bahasa dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian Media kantong pintar bahasa adengan karakter peserta didik. d. Variasi Media kantong pintar bahasa	4	4	SB
5.	Metode yang digunakan a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar. d. Variasi Metode	4	4	B
6.	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada	3	4	B

	siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi			
7.	Reinforcement(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.	3	4	B
8.	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.	3	4	B
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>32</b>	<b>SB</b>
<b>Nilai Aktivitas guru</b>		<b>87,5</b>		

$$\begin{aligned} \text{Nilai aktivitas guru (dengan nilai max 100)} &= \frac{\Sigma \text{SkorTotal}}{\Sigma \text{SkorMaksimal}} \times 100 = \frac{28}{32} \times 100 \\ &= 87,5 \text{ (kategori sangat baik)} \end{aligned}$$

**Tabel 4.9**  
**Kriteria Skor**

Kategori	Nilai	Kriteria Kemampuan
1	0 - 49	Kurang (K)
2	50 - 74	Cukup (C)

3	75 - 85	Baik (B)
4	86 - 100	Sangat Baik (SB)

Aktivitas guru dalam membuka pelajaran sangat baik, dalam menyampaikan salam, doa, menanyakan kabar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Penguasaan materi yang di miliki guru juga sangat baik dan dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sangat baik. Pada siklus II ini aktivitas guru saat membuka pembelajaran sudah sangat baik dibandingkan pada siklus I.

Aktivitas guru saat menjelaskan materi sudah baik jelas, suara intonasi dan nada yang digunakan juga sudah baik dan interaksi guru pada siswa juga baik pada siklus II ini perubahan aktivitas guru meningkat dibandingkan pada siklus I. Kekurangan pada siklus I berupa kurang jelasnya suara intonasi yang digunakan guru tetapi pada siklus II sudah diperbaiki.

Media yang dipergunakan guru sudah sesuai dengan indikator, materi ajar, karakteristik peserta didik dan variasi dari media tersebut juga ada. Dalam pemilihan metode juga sangat baik yaitu dengan menggunakan metode modeling pada siklus II ini yang menjadi model adalah guru jadi siswa bisa melihat dengan jelas intonasi, pelafalan gerak tubuh maupun ekspresi yang di tampilkan oleh model (guru). Karena pada siklus I pemodelan dengan menggunakan bantuan video yang hanya ditampilkan pada laptop saja tanpa

ditampilkan pada LCD yang mengakibatkan siswa tidak jelas dan malas untuk melihatnya itulah salah satu penyebab tidak suksesnya PTK ini pada siklus I, tetapi dapat dibuktikan pada siklus II ini dengan cara guru yang menjadi model siswa dapat mencapai indikator yang telah ditentukan oleh guru.

Pada siklus I tepatnya pada aktivitas tanya jawab guru melontarkan pertanyaan yang jelas namun tidak memberikan waktu yang cukup lama pada peserta didik untuk berfikir dan pertanyaan tidak dilakukan secara merata pada semua peserta didik hanya siswa tertentu saja yang mendapatkan pertanyaan, namun dapat di buktikan kelemahan guru pada aktivitas tanya jawab pada siklus II sudah baik guru memberikan pertanyaan secara merata dan memberikan waktu siswa untuk berfikir.

Aktifitas guru dalam melakukan penguatan pada siklus II ini guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Dan pada kegiatan penutup guru juga memberikan reward kepada anak yang memang sudah sangat menguasai materi yang dipelajari dan guru juga mengevaluasi semua kegiatan siswa dari awal pembelajaran berlangsung sampai selesai.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru dikatakan sangat baik. Karena kekuranga-kekurangan yang ada pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II yaitu berupa metode modeling melalui video yang tidak cocok di terapkan dengan cara mengganti metode modeling tanpa menggunakan video tetapi guru yang berperan menjadi modelnya. Pada siklus II guru saat menjelaskan sudah menggunakan suara

yang keras dan guru pada saat melakukan tanya jawab guru sudah memberi pemerataan pertanyaan pada semua siswa sehingga semua peserta didik menunjukkan sikap yang baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II sudah sangat baik sehingga tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya.

#### **b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Data hasil observasi siswa pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Data aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Observasi Aktivitas Siswa Siklus II dibawah ini.**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Para peserta didik menjawab salam pembuka dari guru	3	4	SB
2.	Para peserta didik merespon ketika guru bertanya tentang keadaan mereka	4	4	SB
3.	Para peserta didik antusias saat guru memberikan apersepsi/motivasi.	4	4	SB
4.	Para peserta didik mendengarkan saat tujuan pembelajaran	4	4	SB

	disampaikan oleh guru.			
5.	Peserta didik bernyanyi untuk menumbuhkan semangat	4	4	SB
6.	Peserta didik antusias menjawab pertanyaan dari guru tentang materi membaca puisi	4	4	SB
7.	Para peserta didik memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang akan dipelajari.	4	4	SB
8.	Para peserta didik membentuk 4 kelompok	3	4	B
9.	Respon peserta didik ketika diperkenalkan media kantong pintar bahasa	3	4	B
10.	Guru berperan sebagai model untuk membacakan puisi yang baik	4	4	SB
11.	Secara berkelompok peserta didik berlatih olah vocal dan olah nafas serta latihan konsentrasi	3	4	B
12.	berdiskusi mengenai lafal dan intonasi yang tepat untuk membaca puisi dan menentukan siapa yang akan maju untuk membacakan puisi	3	4	B
13.	Secara bergantian tiap kelompok mengambil LK yang ada pada kantong ke 2	4	4	SB
14.	Peserta didik membuat puisi yang indah dengan menggunakan	4	4	SB

	bahasanya sendiri sesuai dengan gambar yang di dapatnya daari kantong pintar bahasa			
15.	Peserta didik memberikan nama pada puisi yang sudah dibuat dan di masukkan ke dalam kantong no 3	3	4	B
16.	Membaca puisi secara individu	4	4	SB
17.	guru memberikan pemantapan dengan menjelaskan materi puisi	3	4	B
18.	Para peserta didik memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman	3	4	B
19.	Para peserta didik merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	4	4	SB
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>76</b>	<b>SB</b>
<b>Nilai Aktivitas siswa</b>		<b>89,4</b>		

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Nilaiaktivitas siswa(dengan nilai max 100)} &= \frac{\Sigma \text{SkorTotal}}{\Sigma \text{SkorMaksimal}} \times 100\% = \frac{68}{76} \times 100\% \\ &= 89,4 \text{ (kategori Sangat baik)} \end{aligned}$$

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Nilai**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Kemampuan</b>
1	0 - 49	Kurang (K)
2	50 - 70	Cukup (C)
3	75 - 85	Baik (B)
4	86 - 100	Sangat Baik (SB)

Berdasarkan data dalam tabel penelitian tersebut, aktivitas siswa pada siklus II adalah siswa sudah memahami materi membaca puisi yang baik karena pemodelan yang pada siklus I dengan menggunakan video yang dianggap kurang efisien saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II ini pemodelan dilakukan oleh guru agar siswa lebih jelas bagaimana cara membaca puisi yang baik sesuai dengan intonasi, pelafalan, mimik dan pantomimik yang tepat.

Aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti, bertanya kepada teman, berdiskusi secara kelompok dan menyampaikan ide/gagasan dalam kelompok untuk menentukan intonasi ataupun penjedaan dalam sebuah teks puisi sudah baik.

Aktivitas siswa pada saat membuat puisi secara individu pada siklus II sudah membuat puisi sesuai gambar dan menggunakan bahasa yang indah

meskipun ada satu anak yang masih sulit untuk mengembangkan puisi yang sesuai dengan gambar yang didapatnya.

Aktivitas siswa pada saat membaca puisi sudah sangat baik dengan dibandingkan siklus I, hal ini disebabkan siswa malu ketika membacakan puisi karena di tertawakan oleh teman yang lainnya. Dan siswa juga masih suka bermain ataupun berbincang-bincang dengan temanya ada juga yang asyik dengan kegiatannya sendiri, oleh karena itu peneliti pada siklus II ini jika ada siswa yang masih mentertawakan temannya yang sedang membaca puisi ataupun bergurau dengan teman akan diberikan punishment (hukuman) guru akan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi jika tidak bisa menjawab maka guru mengambil tindakan agar siswa yang melanggar aturan tersebut menyanyikan lagu wajib.

Pada siklus II ini, aspek aktivitas siswa dirasa sangat baik oleh guru dibandingkan pada siklus I. Sehingga tidak perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya.

### **c. Paparan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

#### **1. Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca puisi dapat dilihat pada tabel data hasil belajar siswa siklus II.

Berdasarkan data pada siklus I hasil belajar siswa masih kurang. Nilai rata-rata adalah 69,1 dan ketuntasan siswa adalah 45%. Maka perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Adapun hasil belajar siswa kelas V MI Darus Salam Wringinanom

Gresik pada siklus II, dalam materi membaca puisi sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Belajar Siswa (Siklus II)**

No	Nama	Nilai				Ketuntasan	
		1	2	3	NA	Tuntas	Tidak Tuntas
1	FAQI RAMADHANI PUTRA	75	76,6	75,2	75,6	✓	
2	AHMAD FATHUL ANWAR	77	78,3	77	77,4	✓	
3	AHMAD RIZKI AFANDI	74	76,6	75,8	75,4	✓	
4	ANGGIE EVELLINY EDHA M	80	82,3	78	80	✓	
5	ANI TRIAFIYANTI	85	83,6	79,6	82,7	✓	
6	ELVA AMALIA NUR FADIRA	80	77,3	76	77,7	✓	
7	IMROATUL AZIZAH	86	83,3	80	83	✓	
8	KHOFSOTIN	88	88	82	86	✓	
9	MAYLA FAIZZA	85	84,3	80,6	83	✓	
10	MOHAMMAD NASRUDDIN	75	77,6	73,8	75,4	✓	
11	RENATA ADELIA	85	84,6	78,4	82,6	✓	
12	SITI LUTFIATUL KHASANAH	85	81,6	78,4	81,6	✓	
13	UMA SHOLIKHA	80	76	72,4	76	✓	
14	UMMU KALTSUM	90	90,3	86,8	89	✓	
15	VINA ANDRIANI	80	80	76,4	78,8	✓	
16	BAYU ADI PUTRA	85	83	81	83	✓	
17	MOHAMMAD SYARIFUDDIN	85	86,6	80,6	84	✓	
18	NABELA SYAFIYAH	87	85,6	82	85	✓	
19	QONITINA BILQISTHI	85	81,6	76,8	81	✓	
20	VIRA AGUSTINA	85	82,6	77,6	81,7	✓	

<b>KKM = 75</b>	<b>Total Nilai</b>	<b>1618</b>	<b>20</b>	<b>0</b>
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>80,9</b>		
	<b>Prosentase</b>	<b>100%</b>		

Keterangan :

- 1 : Mampu menjelaskan pengertian deklamasi
  - 2 : Mampu membuat puisi yang indah dengan menggunakan bahasa sendiri
  - 3 : membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat
- NA : Nilai Akhir

Berikut ini rumus perhitungan hasil belajar siswa dan ketuntasan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum sekolah.

Rumus rata-rata hasil tes belajar siswa pada siklus II :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1618}{20}$$

$$M = 80,9$$

Rumus ketuntasan hasil belajar siswa siklus I :

$$T = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$T = \frac{20}{20} \times 100\%$$

$$T = 100\%$$

Keterangan :

M : Nilai Rata-rata

$\sum X$  : Total Nilai

N : Jumlah Siswa

x : Jumlah Siswa Tuntas

T : Ketuntasan

Hasil belajar siswa pada siklus II yang mencakup 3 indikator yaitu dapat menjelaskan deklamasi, membuat puisi yang indah dengan menggunakan bahasa sendiri, membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dari ketiga indikator ini mendapatkan nilai hasil belajar siswa materi membaca puisi memperoleh rata-rata 80,9 dengan prosentase 100%. Pada siklus II hasil belajar siswa dianggap tuntas karena sudah memperoleh 100% ada 2 anak yang hasil belajarnya dikategorikan sangat baik dan dinyatakan tuntas, dan 18 anak masuk dalam kategori baik dan dinyatakan tuntas.

Pada Indikator menjelaskan deklamasi memperoleh rata-rata 82,6. Ada 19 siswa yang tuntas dalam indikator ini dan 1 siswa yang tidak tuntas. Nilai tertinggi pada indikator menjelaskan pengertian deklamasi adalah 88 dan nilai terendah 74. Ketuntasan pada indikator menjelaskan ini dikarenakan siswa Ketidak tuntas siswa pada indikator menjelaskan deklamasi ini adalah sudah memperhatikan ketika guru menjelaskan dan siswa tidak ramai. Meskipun ada salah satu siswa yang masih jail yang

masih suka mengganggu teman yang sedang mendengarkan materi yang sedang dijelaskan tetapi masalah ini tidak sampai mengakibatkan siswa yang lainnya terganggu dan proses belajar mengajar berlangsung lancar

Pada indikator membuat puisi dengan menggunakan bahasa sendiri memperoleh rata-rata 82,12. Ada 20 anak yang tuntas dan 0 anak yang tidak tuntas. Nilai tertinggi pada indikator membuat puisi adalah 90,3 dan nilai terendah adalah 75,2. Tercapainya ketuntasan pada indikator ini siswa bisa memperbaiki kekurangan yang ada pada pertemuan awal yaitu siklus I. Pada siklus II siswa sudah mulai memperhatikan EYD meskipun ada salah satu siswa yang salah dalam penggunaan EYD. Tetapi kesalahan itu tidak sebanyak pada siklus I.

Pada indikator membaca puisi dengan intonasi dan lafal yang tepat memperoleh rata-rata 78,45. Ada 18 anak yang tuntas pada indikator ini yang di kategorikan baik dan 2 siswa yang masuk dalam kategori cukup dan dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus kali ini sudah banyak siswa yang tuntas pada indikator membaca puisi dengan intonasi dan lafal yang tepat dikarenakan siswa tidak merasa malu-malu dan sudah bisa memahami makna dari puisi yang dibuatnya apalagi siswa sudah pernah belajar mengenai membaca puisi yang baik yaitu pada siklus I.

## **2. Hasil Keterampilan Membaca Puisi Siklus II**

Berdasarkan data pada siklus II hasil belajar siswa masih kurang. Pada hasil belajar siswa yang tertera pada tabel 4.5 memperoleh rata-rata 71,75

dan ketuntasan siswa adalah 35%. Maka dirasa perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Hasil keterampilan membaca puisi siswa dalam pertemuan (Siklus II) dengan menggunakan media kantong pintar bahasa. Hasil nilai keterampilan membaca puisi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Keterampilan Membaca Puisi**

No	Nama	Aspek yang di nilai					Skor	NA	KKM
		A	B	C	D	E			
1	FAQI RAMADHANI PUTRA	75	75	76	80	70	376	75,2	T
2	AHMAD FATHUL ANWAR	75	80	75	85	70	385	77	T
3	AHMAD RIZKI AFANDI	75	75	79	79	71	379	75,8	T
4	ANGGIE EVELLINY EDHA	80	77	80	80	73	390	78	T
5	ANI TRIAFIYANTI	80	82	80	81	75	398	79,6	T
6	ELVA AMALIA NUR F.	75	80	80	75	70	380	76	T
7	IMROATUL AZIZAH	80	75	85	80	80	400	80	T
8	KHOFSTIN	80	85	82	83	80	410	82	T
9	MAYLA FAIZZA	80	80	80	85	83	403	80,6	T
10	MOHAMMAD NASRUDDIN	75	76	75	77	66	369	73,8	TT
11	RENATA ADELIA	75	80	80	82	75	392	78,4	T
12	SITI LUTFIATUL K.	80	85	77	75	75	392	78,4	T
13	UMA SHOLIKHA	75	75	72	70	70	362	72,4	TT
14	UMMU KALTSUM	87	90	85	85	87	432	86,8	T
15	VINA ANDRIANI	75	77	76	75	79	382	76,4	T
16	BAYU ADI PUTRA	80	85	80	80	80	405	81	T
17	MOH.SYARIFUDDIN	83	85	80	75	80	403	80,6	T

18	NABELA SYAFIYAH	83	85	82	80	80	410	82	T
19	QONITINA BILQISTHI	75	80	79	75	75	384	76,8	T
20	VIRA AGUSTINA	75	80	77	76	80	388	77,6	T
<b>KKM = 75</b>		<b>Total Nilai</b>						<b>1568</b>	
		<b>Rata-rata</b>						<b>78,4</b>	
		<b>Prosentase Ketuntasan</b>						<b>90%</b>	

Keterangan :

A : Menggunakan Intonasi yang tepat

B : Menggunakan lafal yang tepat

C : Menggunakan ekspresi dan gerak tubuh yang tepat

D : Penggunaan jeda secara tepat

E : Memahami isi sesuai dengan puisi yang akan dibacakan

Tabel 4.14

Keterangan Skor

<b>Rata-rata Skor (x)</b>	<b>Prosentase</b>	<b>Kriteria Kemampuan Guru</b>
1	$\geq 0\% - \leq 49\%$	Kurang (K)
2	$\geq 50\% - \leq 74\%$	Cukup(C)
3	$\geq 75\% - \leq 85\%$	Baik (B)
4	$\geq 86\% - \leq 100\%$	Sangat Baik (SB)

Berikut ini rumus perhitungan hasil belajar siswa dan ketuntasan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum sekolah.

Rumus rata-rata hasil tes belajar siswa pada siklus I :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1568}{20}$$

$$M = 78,4$$

Rumus ketuntasan hasil belajar siswa siklus I :

$$T = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$T = \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$T = 90\%$$

Keterangan :

M : Nilai Rata-rata

$\sum X$  : Total Nilai

N : Jumlah Siswa

x : Jumlah Siswa Tuntas

T : Ketuntasan

Hasil keterampilan membaca puisi dengan penggunaan media kantong pintar bahasa siklus II, Hal ini dapat diamati pada setiap aspek yang dapat dikelompokkan yaitu intonasi, lafal, mimik pantomimik, jeda dan memahami isi puisi.

Pada aspek intonasi siklus II, 20 anak tuntas pada aspek intonasi sehingga mendapatkan rata-rata 78,15 sehingga mendapatkan prosentase 100%.

Pada aspek pelafalan siklus I menunjukkan 20 anak tepat pelafalannya saat membaca puisi dan 0 anak tidak tepat. dengan rata-rata 80,35 yang mendapatkan prosentase 100%.

Pada aspek ekspresi (mimik) dan gerak tubuh (panto mimik) siklus I menunjukkan 1 anak tidak dapat mengekspresikan dan gerak tubuh sesuai dengan puisi yang dibacakan dan 19 anak bisa menunjukkan ekspresi wajah dan gerak tubuh dengan baik sesuai dengan puisi yang dibacakan sehingga memperoleh rata-rata 79 dan mendapatkan prosentase 95%.

Pada aspek penjeadaan siklus I menunjukkan 1 anak tidak dapat mengatur penjeadaan yang baik dan 19 anak tepat dalam penggunaan penjeadaan sehingga memperoleh rata-rata 78,9 dan mendapatkan prosentase 95%.

Pada aspek memahami isi puisi siklus I menunjukkan 7 anak tidak memahami isi puisi dan 13 anak bisa memahami isi puisi yang sedang di baca didepan kelas, dalam memahami isi puisi ini sangat kelihatan anak yang bisa memahami puisi anak tersebut akan benar-benar menghayati puisi yang sedang dibaca, sehingga mendapatkan rata-rata 75,95 dan mendapatkan prosentase 35%.

Hasil membaca puisi untuk keenam aspek secara keseluruhan yaitu untuk siklus I jumlah nilai 1568 dengan rata-rata 78,4 dengan jumlah 18 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Dari data penilaian untuk membaca puisi siklus II diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah memenuhi KKM yaitu 75, jika dilihat secara individu terdapat 18 siswa dengan prosentase 90%, masuk dalam kategori B dan dinyatakan tuntas, sedangkan 2 siswa dengan prosentase 10%, masuk dalam kategori C yang dinyatakan tidak tuntas. Peneliti menganggap bahwa pada siklus II ini keterampilan membaca siswa sudah bagus karena hanya 2 anak saja yang mendapatkan nilai yang tidak memenuhi KKM yaitu dengan nilai 72,4 dan 73,8.

#### **d. Refleksi Peneliti tentang Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian pada siklus II, peneliti berpendapat bahwa aktivitas siswa pada siklus kali ini sudah menunjukkan kategori baik, karena siswa sudah banyak yang memahami materi terutama dalam hal keterampilan membaca puisi karena pada siklus II pemodelan dirubah menjadi pemodelan langsung dari pihak guru jadi siswa bisa melihat secara jelas proses membaca puisi yang indah, tidak hanya pada pemodelan saja yang dirubah tetapi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sudah disempurnakan pada siklus II ini seperti siswa yang pada siklus I senang bergurau dan bercanda pada siklus II disempurnakan dengan cara apabila ada siswa yang ramai atau bergurau dengan temannya maka akan mendapatkan hukuman (punishment

berupa guru memberikan pertanyaan terkait materi apabila tidak bisa akan disuruh bernyanyi lagu wajib). Peeyempurnaan itulah yang menyebabkan keberhasilan PTK ini pada siklus II.

Pada kegiatan pembelajaran Siklus II ini masih ada kekurangan yaitu ada satu siswa yang tingkahnya atau perilakunya masih kurang baik. misalnya mengganggu teman yang serius menyimak penjelasan dari guru, bertanya hal yang tidak ada kaitanya dengan materi. Meskipun tingkah lakunya kurang baik anak satu ini nilai pada keterampilan membaca puisi juga mencapai KKM yang ditentukan, yang mendapatkan nilai 75,4.

Pada siklus II ini, nilai belajar yang dicapai siswa rata-rata 80,9 yang dapat dilihat pada tabel 4.10 sedangkan ketuntasan siswa pada materi membaca puisi ini adalah 100%. Prosentase ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah di kategorikan baik. Dari jumlah siswa yaitu 20 siswa, semuanya tuntas dalam materi ini. Nilai terendah pada siklus II ini adalah 75,4 dan nilai tertinggi adalah 89. Berdasarkan nilai yang menunjukkan kriteria baik maka penelitian pada siklus II ini dianggap berhasil dan tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada Siklus II kali ini hasil keterampilan membaca puisi di kategorikan baik karena sudah mencapai KKM yang di tentukan yaitu 75. Pada siklus I hasil nilai keterampilan membaca puisi memperoleh nilai rata-rata 71,75 dengan prosentase 40%. Sedangkan Pada siklus II mengalami perbaikan yang cukup signifikan yaitu dengan hasil nilai keterampilan

membaca puisi, siswa memperoleh rata-rata 78,4 dan mendapat prosentase 90%. Siswa yang mencapai ketuntasan dalam hal keterampilan membaca puisi ada 17 siswa yang dikategorikan baik dan 1 siswa dikategorikan sangat baik yang dinyatakan tuntas. 2 siswa dikategorikan cukup yang dinyatakan tidak tuntas. 2 anak dinyatakan belum tuntas dengan kategori cukup. Salah satu penyebab 2 siswa ini tidak tuntas adalah dikarenakan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, dan satunya lagi dikarenakan suka mengganggu teman dan hiperaktif.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Deskripsi Perubahan Aktivitas Guru**

Berdasarkan data hasil penelitian, aktivitas guru pada siklus I dan siklus II selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung mengalami peningkatan dari 69 menjadi 87,5. Hal tersebut terjadi karena adanya pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran yang dicapai. Selain itu, pada siklus II peneliti dan guru melakukan perbaikan-perbaikan yang dirasa perlu diperbaiki sehingga pada siklus II ini menghasilkan nilai yang memuaskan.

Aktivitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dari siklus I ke siklus II ada peningkatan. Karena dalam menyampaikan materi pembelajaran di siklus II guru berpedoman pada kekurangan di siklus I, kekurangan itu berupa pemilihan metode modeling dengan bantuan video yang dianggap tidak cocok sehingga pada siklus II guru bisa memperbaikinya dengan merubah metode modeling dengan bantuan video menjadi metode modeling dengan bantuan guru

maksudnya guru yang berperan langsung menjadi model. Ternyata tindakan ini sesuai dengan karakteristik siswa.

Aktivitas guru pada saat memberikan contoh membaca puisi yang benar (modeling) guru sudah melakukan pemodelan yang baik misalnya puisi yang dibacakan guru berjudul kupu-kupu ketika ada kata-kata kupu-kupu terbang guru menggepakkan kedua tangannya seolah-olah menegaskan kupu-kupu yang sedang terbang tinggi (pantomimik), intonasi, penjedaan maupun mimik yang dibawakan guru sudah baik, sehingga siswa jelas ketika melihat pemodelan yang dilakukan oleh guru.

Aktivitas guru dan peneliti saat menggunakan media kantong pintar bahasa pada siklus I sampai Siklus II sudah baik. Hal ini dikarenakan media yang digunakan menarik, banyak siswa yang menyukai dan menarik perhatian dan siswa juga antusias ketika proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas guru saat memantau siswa pada saat membaca puisi dari siklus I sampai siklus II ada peningkatan, pada siklus I siswa masih banyak yang ramai, bercanda dengan teman, asyik dengan dirinya sendiri, dan keluar masuk untuk izin ke kamar mandi sehingga tidak memperhatikan teman yang sedang membaca puisi di depan kelas, kemudian pada siklus II peneliti dan guru mengambil tindakan siapa saja yang ramai dalam kelas dan tidak memperhatikan teman yang sedang membaca puisi didepan kelas akan mendapatkan hukuman (hukuman yang mendidik berupa guru memberikan pertanyaan mengenai materi apabila tidak bisa menjawab maka harus menyanyikan lagu wajib), dengan adanya

tindakan ini siswa tidak ramai dan memperhatikan teman yang sedang membaca puisi, meskipun ada satu anak yang susah untuk dinasehati tetapi proses pembelajaran pada siklus II ini berlangsung sesuai rencana.

Aktivitas guru dalam melakukan tanya jawab saat pembelajaran dari siklus I sampai siklus II ada peningkatan. Pada siklus I guru melakukan tanya jawab kepada siswa tertentu saja tetapi pada siklus II guru sudah melakukan pemerataan pertanyaan pada semua siswa sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Aktivitas guru memotivasi siswa dalam pembelajaran dari siklus I sampai siklus II sudah baik, karena pada siklus I dan siklus II guru selalu memotivasi siswa berupa pujian jika siswa menunjukkan perilaku yang baik dan aktif dalam proses pembelajaran, guru juga memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang bisa menjawab semua pertanyaan yang di ajukan oleh guru.

Pada siklus I dan siklus II guru sudah melakukan penilaian dengan baik. karena guru saat melakukan penilaian sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum sekolah dan standar nilai yang sudah ditentukan guru sesuai dengan materi membaca puisi.

## **2. Deskripsi Perubahan Aktivitas Siswa**

Berdasarkan data hasil penelitian, aktivitas siswa menunjukkan peningkatan dari 61 menjadi 89,3. Aktivitas siswa pada saat mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada siklus I kurang baik karena sebagian besar siswa belum memahami materi sehingga nilai dari siswa

tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada siklus II mengalami perubahan yang baik, pada siklus II ini siswa sudah memahami tujuan pembelajaran yang di rencanakan oleh guru sehingga nilai siswa yang dihasilkan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sampai siklus II meningkat. Pada siklus I siswa sudah baik saat memperhatikan penjelasan guru tetapi ada beberapa anak yang masih ramai di karenakan suara guru yang kurang keras. Tetapi pada siklus II aktivitas siswa saat memperhatikan guru menjelaskan materi sudah sangat baik karena guru menjelaskan materi dengan suara yang keras.

Aktivitas siswa saat melakukan tugas kelompok pada siklus I dan siklus II sudah menunjukkan sikap yang baik. Pada siklus I siswa sangat antusias ketika diminta untuk berkelompok, siswa juga berdiskusi dengan baik saat menentukan intonasi, penjedaan, panto mimik, mimik pada LK yang sudah di sediakan oleh guru. Selanjutnya pada siklus II siswa masih antusias ketika berkelompok sehingga aktivitas siswa meningkat menjadi sangat baik.

Aktivitas siswa saat membaca puisi secara berkelompok dari siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan, pada siklus I siswa masih malu-malu tetapi pada siklus II siswa sudah tidak malu-malu sehingga dalam membaca puisi mengalami perubahan yang baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan membuat puisi dengan bantuan media gambar dari siklus I dan Siklus II mengalami perubahan yang sangat baik, jika

pada siklus I siswa masih susah membuat kalimat yang indah kemudian penggunaan EYD juga masih banyak yang salah. Namun pada siklus II siswa sudah mengalami perubahan yang baik pada siklus ini sebagian besar sudah dapat menggunakan bahasa yang indah dan penggunaan EYD juga sudah tepat.

Aktivitas siswa dalam kegiatan membaca puisi secara individu dan membaca puisi karya sendiri dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, yang awalnya pada siklus I siswa masih malu-malu takut salah, takut puisinya jelek masalah inilah yang termasuk siswa kurang memahami keterampilan membaca puisi yang baik, oleh sebab itu guru dan peneliti pada siklus II mencoba menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa, inilah yang membuat aktivitas siswa saat membaca puisi meningkat siswa menjadi tidak malu dan percaya diri saat membaca puisi.

Aktivitas siswa pada saat guru mereview semua materi yang sudah dipelajari pada siklus I dan siklus II ada perubahan. Jika pada siklus I siswa masih belum begitu menanggapi apa yang dibicarakan guru disebabkan siswa belum memahami materi yang sedang dipelajari, tetapi pada siklus II siswa sudah antusias ketika guru mengulang materi yang sudah dipelajari, siswa menanggapi apa yang dibicarakan oleh guru.

### **3. Deskripsi Perubahan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan data hasil penelitian, hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I hasil belajar siswa masih kurang dan belum mencapai ketuntasan. Hal tersebut terjadi karena pada

siklus I siswa belum memahami materi membaca puisi dengan baik sehingga nilai rata-rata siswa dan hasil ketuntasan siswa di siklus I masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada siklus II siswa sudah bisa memahami materi membaca puisi yang baik sesuai dengan intonasi dan lafal yang terkandung dalam sebuah puisi. di karenakan pada siklus I sudah membahas mengenai materi membaca puisi sehingga pada siklus II siswa tinggal mengulang kembali materi membaca puisi. Meskipun siswa sudah mengetahui media kantong pintar bahasa pada siklus I, pada siklus II siswa masih antusias dan bersemangat ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.

Hasil nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 69,1 dan nilai rata-rata siklus II adalah 80,9. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 45% dan ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 100%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi membaca puisi dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Maka tidak perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### **4. Deskripsi Hasil Keterampilan Membaca Puisi**

Berdasarkan data hasil penelitian, hasil keterampilan membaca puisi siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I hasil keterampilan membaca puisi, siswa masih belum mencapai ketuntasan yang di inginkan. Hal tersebut terjadi dikarenakan siswa masih banyak yang belum bisa memahami isi dari puisi yang telah dibuatnya, siswa juga masih bingung bagaimana cara penggunaan dari intonasi jeda mimik wajah

panto mimik dll. Dan yang paling mendasari siswa banyak yang tidak tuntas pada siklus I ini adalah siswa malu jika harus membaca puisi di depan kelas dan ditonton teman-temannya. Sehingga nilai rata-rata siswa dan hasil ketuntasan siswa pada siklus I masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Sedangkan pada siklus II hasil keterampilan membaca siswa sudah mencapai ketuntasan yang diinginkan. Hal ini bisa terjadi karena siswa sudah lebih memahami bagaimana keterampilan membaca puisi yang baik, siswa sudah tidak malu-malu lagi ketika membaca puisi di depan, pada penggunaan intonasi, lafal, jeda, mimik, panto mimik dan pemahaman isi puisi siswa sudah menunjukkan keenam aspek tersebut karena pada siklus I siswa sudah belajar mengenai keenam aspek membaca puisi dan pada siklus II siswa lebih memahami secara jelas tentang keenam aspek dalam membaca puisi. Beberapa hal yang sudah di jelaskan diatas yang mendasari ketuntasan atau keberhasilan dalam keterampilan membaca puisi.

Hasil nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 71,75 dengan memperoleh ketuntasan 40%. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 78,4 dengan memperoleh ketuntasan 100%.

Berdasarkan data dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca puisi dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang baik. Hal ini membuktikan bahwa semakin kita mendalami dan rajin berlatih membaca puisi maka semakin mudah kita dalam membaca puisi, maka tidak menutup kemungkinan puisi yang kita bawakan akan indah dan

pendengar bisa merasakan apa yang kita bacakan. Kuncinya hanyalah berlatih dan berlatih tanpa berlatih keterampilan yang kita miliki tidak akan berkembang. Kenyataan ini bisa kita lihat pada perkembangan siklus I sampai siklus II meningkat, yang awalnya dalam proses membaca puisi siswa kurang menguasai namun pada siklus II siswa sudah bisa membaca puisi dengan baik.

### **5. Refleksi Terhadap Pelaksanaan Tindakan dalam Pembelajaran**

Berdasarkan dari data observasi dan nilai siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan yang signifikan dan diperoleh pengamatan bahwa :

- a) Aktivitas guru pada siklus I, guru dalam memilih media sudah tepat sehingga pada siklus II tidak merubah fungsi dari media. Pada siklus I penggunaan metode modeling dengan bantuan video dianggap kurang tepat dikarenakan siswa kurang jelas sehingga pada siklus II guru dan peneliti mengambil tindakan untuk merubah pemodelan dengan bantuan video menjadi pemodelan langsung diperankan oleh guru dikarenakan siswa lebih terfokus ketika melihat pemodelan yang diperankan guru, bisa dilihat pada siklus II ini hasil nilai keterampilan membaca siswa meningkat
- b) Aktivitas siswa pada siklus I, siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan dan kurang memperhatikan ketika ada teman yang membacakan puisi di karenakan siswa ramai dan sibuk dengan kegiatannya sendiri, sedangkan pada siklus II siswa sudah memperhatikan ketikan guru

menjelaskan maupun ketika ada teman yang membaca puisi dikarekan guru dan peneliti mengambil tindakan jika ada yang ramai akan mendapatkan hukuman (hukuman yang mendidik).

- c) Hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 68,6 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 45%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 81,15 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 100%. Hal ini menunjukkan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I.
- d) Hasil keterampilan membaca puisi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 71,75 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 45%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 78,4 dan ketuntasan belajar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil keterampilan membaca puisi pada siklus II sudah mencapai KKM yang diinginkan meskipun ketuntasan siswa tidak mencapai 100%. Dikarenakan 2 siswa yang belum tuntas pada keterampilan membaca puisi namun ini semua sudah dianggap berhasil karena siswa yang tuntas lebih banyak yaitu 18 siswa dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas yaitu 2 siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I sampai siklus II, sudah mengalami perbaikan, dan kekurangan pada siklus I oleh peneliti sudah diperbaiki pada siklus II. Sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus III.